



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 20 April 2021

Halaman: 2

AMC Ubah Status Jadi RSU Kelas D															
YOGYA (KR) - ASRI Medical Centre (AMC) 'naik kelas' dari status sebagai Klinik Utama menjadi Rumah Sakit Umum dengan klasifikasi Kelas D. Perubahan status didasari Surat Pemenuhan Komitmen Izin Operasional Rumah Sakit yang dikeluarkan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Surat Pemenuhan Komitmen Izin Operasional Rumah Sakit ini merupakan tahapan terakhir untuk mendapatkan Izin Operasional Rumah Sakit. Direktur Utama RS AMC Muhammadiyah dr Agus Widyatmoko SpPd MKes, Senin (19/4) mengemukakan, bahwa perubahan dengan tujuan meningkatkan pelayanannya. Karena dengan status klinik menurutnya beberapa layanan kesehatan tidak dapat dilakukan karena hanya bisa dilakukan di rumah sakit. "Selain itu, rumah sakit ini akan menjadi rumah sakit satelit pendidikan yang akan mendukung pendidikan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)," ungkapnya. Terpisah Direktur PT Asri Mandiri Berkemajuan (AMB) Prof Dr Sukanta selaku pengelola AMC menyebutkan untuk memenuhi hal itu, selama dua tahun telah dilakukan beberapa usaha untuk mendapatkan izin operasional. Di antaranya sebut Sukanta, adalah dengan melakukan renovasi dan penambahan fasilitas seperti bangsal dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap, ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang sesuai dengan standar, kamar operasi, instalasi farmasi, laboratorium, CSSD, dan outpatient clinics atau layanan klinik rawat jalan, serta fasilitas	lainnya. "Kualitas sumber daya manusia meliputi dokter, perawat, bidan, apoteker dan tenaga pendukung lainnya juga ditingkatkan kompetensinya. Selain itu, aspek lingkungan seperti instalasi	pengolahan limbah cair dan tempat pembuangan sampah medis juga disesuaikan dengan persyaratan yang ada," tambahnya. Fasilitas yang ada di Rumah Sakit AMC Muhammadiyah dibangun dengan basis	teknologi IT. Seluruh sistem yang ada di rumah sakit, baik itu sistem antrian, appointment, layanan pasien, serta layanan antarunit akan menggunakan aplikasi sistem yang terintegrasi sedang dikembangkan. (Fsy)-d												
1. untuk mendapatkan izin operasional. Di antaranya sebut Sukanta, adalah dengan melakukan renovasi dan penambahan fasilitas seperti bangsal dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap, ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang sesuai dengan standar, kamar operasi, instalasi farmasi, laboratorium, CSSD, dan outpatient clinics atau layanan klinik rawat jalan, serta fasilitas	<table border="1"><thead><tr><th>Nilai Berita</th><th>Sifat</th><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Negatif</td><td>☐ Amat Segera</td><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr><tr><td>☐ Positif</td><td>☐ Segera</td><td>☐ Untuk Diketahui</td></tr><tr><td>☐ Netral</td><td>☐ Biasa</td><td>☐ Jumpa Pers</td></tr></tbody></table>	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers		
Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut													
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi													
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui													
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers													
Yogyakarta, Kepala Ttd Ig. Trihastono, S.Sos, MM															

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005